

BAB IV

HASIL PENELITIAN ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Industri Kerajinan Kulit Ikan pari

Industri kerajinan kulit ikan pari ini berada di Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman DIY. berdiri pada tahun 1994 dan di beri nama Vanry collection oleh pak Sulaeman selaku pemilik industri kerajinan kulit ikan pari ini. Pada mulanya industri ini terinspirasi dari seorang konsultan dari Selandia Baru yang dikenal baik oleh pak Sulaeman, pak Sulaeman sendiri yang sebelumnya kerja di YAKKUM bertekad untuk hidup mandiri dan Ingin mengembangkan usaha bisnis kerajinan kulit ikan pari ini dengan mengadopsi konsep yang sudah ada dari seorang kosultan dari *New Zelan* tersebut.⁹¹

1. Visi dan Misi Usaha

Industri kerajinan kulit ikan pari ini tidak memiliki visi dan misi resmi yang di tetapkan oleh owner, akan tetapi yang jelas usaha industri kerajinan kulit ikan pari ini memiliki tujuan yang jelas yaitu; Di samping keinginan untuk mandiri, pak Sulaiman selaku pemilik juga ingin menunjukan pada masyarakat bahwa kaum defabel pun bisa berkontribusi kepada masyarakat, bisa berkarya, bekerja dan bisa hidup produktif juga mampu menghidupi keluarga secara layak ditengah kehidupan sosial yang terus menuntut akan kebutuhan.⁹²

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Kadung selaku Manajer dari Vanri collection di Kelurahan Sukoharjo, 10 Juni 2015

⁹² Ibid.,

2. Jumlah Karyawan yang Dimiliki Vanri Colection

Industri kerajinan kulit ikan pari Vanri Colection milik pak Sulaiman ini memiliki 13 karyawan tetap, 13 karyawan tetap ini yang notabene adalah kaum defabel yang sebelumnya berada di yayasan YAKKUM bersama-sama pak Sulaiman itu sendiri. Di sini karyawan bekerja hampir setiap hari di lokasi industri kerajinan kulit ikan pari ini dan terkadang karyawan lembur hingga malam hari terutama apabila sedang ada banyak produk yang di pesan dari konsumen. Selain itu ada juga sekitar 25 karyawan bantu dari kaum defabel lain yang senantiasa siap untuk membantu bagian produksi dengan cara dikerjakan di rumah masing-masing, cara seperti inilah yang sering dilaksanakan dalam melayani pesanan dari distributor atau *reseller* maupun pesanan langsung dari konsumen.⁹³

3. Kinerja Industri Kerajinan Kulit Ikan Pari Selama Ini

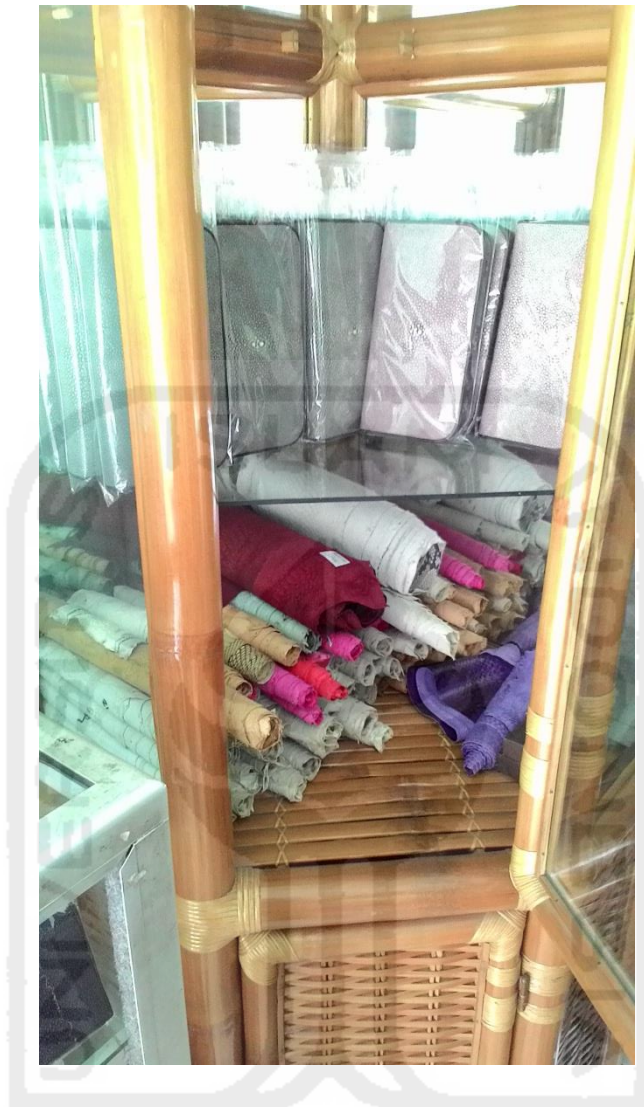
Kinerja industri di Vanry colection selama ini sendiri berjalan dengan cara konvensional mulai dari mekanisme penerimaan pesanan, proses produksi, hingga ke pemasaran dan pencatatan keuangan sampai dengan sistem penggajian karyawan. Hanya saja ada beberapa catatan penting yang menjadi benang merah dalam kinerja usaha industri kerajinan kulit ikan pari selama ini seperti pada bagian produksi yang mana sering kali mengalami masalah yang perlu segera di cari solusinya yaitu bagaimana cara agar etos kerja makin baik, semangat kerja tinggi terus terjaga dan tingkat produktifitas yang terus meningkat.⁹⁴

4. Produk Yang di Hasilkan dari Industri Kerajinan Kulit Ikan Pari

Produk yang dihasilkan dari kegiatan industri Vanry colection sendiri cukup bervariasi yaitu mulai dari dompet, tas, ikat pinggang dan asesoris lain seperti kalung, gelang dll. Berikut gambar hasil produksi industri kerajinan kulit ikan pari Vanry Colection

⁹³ Ibid.,

⁹⁴ Ibid.,



Gambar 4.1 hasil produksi industri kerajinan kulit Vanry collection

5. Posisi Produk Kerajinan Kulit Ikan Pari di Pasaran

Di pasaran sendiri produk yang di hasilkan sangat prospek dengan posisi identitas Jogjakarta sebagai kota budaya dan kerajinan dan Seiring diberlakukanya pasar bebas distribusi pemasaran yang memasuki Korea dan Jerman khususnya mulai dapat kompetitor yang mematok harga yang lebih rendah, tetapi secara kualitas produk Vanri Colection masih lebih unggul.

6. Pemasaran produk Vanri Colection

Strategi pmasaran yang dilakukan di industri kecil kerajinan kulit ikan pari Vanri colection ini sendiri dilakukan dengan cara online dan offline adapun bagi yang ingin melihat hasil produksi bisa langsung datang ke lokasi produksi.

4.2 Analisis dan Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian tentang potensi ekonomi islam dalam menanggulangi permasalahan perkembangan industri kecil, hasil peenelitian tersebut kemudian akan dideskripsikan. Pengambilan data penelitian ini dilakukan melalui wawancara interaktif yang telah dilaksanakan.

Pembahasan ini akan di bagi menjadi beberapa bagian, yang pertama yaitu deskripsi responden yang menjadi target penelitian, kedua yaitu hasil pengumpulan data yang menjelaskan data hasil wawancara, dan yang ketiga yaitu pembahasan hasil penelitian.

1. Deskripsi Responden

Responden yang kami dapatkan dilokasi penelitian bernama bapak Kadung yang mana beliau adalah manager dari industri kerajinan kulit ikan pari Vanri colection, sebagai orang kepercayaan pak Sulaiman selaku owner Vanri Colection saat kami temui disela-sela jam kerja pak Kadung yang berusia kira-kira 37 tahun dan berpendidikan setingkat SMA menjelaskan pertanyaan demi pertanyaan yang kami ajukan adapun responden yang lain yaitu karyawan-karyawan Vanri colection ikut menambahkan dan melengkapi jawaban-jawaban yang kami butuhkan dalam penelitian ini.

2. Hasil Pengumpulan Data

Hasil pengumpulan data wawancara yang dilakukan di industri kerajinan kulit ikan pari Vanri collection dengan narasumber pak Kadung selaku manager atau orang kepercayaan pak Sulaiman yang selaku pemilik home industri kerajinan kulit ikan pari Vanri collection. Berikut adalah data berdasarkan wawancara yang kami dapatkan.

Berdirinya usaha kerajinan kulit ikan pari Vanri collection sendiri pada tahun 1994. Pada mulanya tujuan pelaksanaan usaha kerajinan kulit ikan pari ini dilakukan yaitu keinginan mandiri dari pak Sulaiman yang selaku pemilik usaha kerajinan kulit ikan pari ini, beliau juga ingin mengangkat taraf hidup orang-orang yang senasib dengan beliau, berikut adalah ungkapan pak Kadung selaku responden yang menjadi sumber data penelitian ini

*“pada dasarnya Pak Sulaiman selaku pemilik usaha ini terinspirasi dari Pak Colin Mikelman seorang konsultan dari New Zelan Pak Sulaeman yang sebelumnya kerja di YAKKUM bertekad untuk mandiri dan Ingin mengembangkan usaha bisnis kerajinan kulit ikan pari dengan mempekerjakan banyak orang dengan mengadopsi konsep yang ada dari seorang kosultan tersebut”.*⁹⁵

Disini pak Kadung selaku manager dari industri kerajinan kulit ikan pari Vanri collection mengungkapkan bahwa pada mula awal berdiri industri ini, pak Sulaiman selaku pemilik terinspirasi dari seorang kenalan beliau pada saat kerja di YAKKUM bernama Colin Mikelman yang berwarga negara asal New Zeland. Pak sulaiman sendiri dari awal sudah berazam bahwa beliau bertekad untuk hidup mandiri menjalankan usaha yang didirikanya dengan mengembangkan usaha kerajinan kulit ikan pari bersama orang-orang *defable* yang ia kenal sebelumnya dengan mengadopsi konsep yang didapat dari seorang Colin Mikelman. Colin Mikelman sendiri adalah seorang konsultan bisnis berkenegaraan Selandia Baru. Untuk peroduksi sendiri dilakukan pertama kali pada

⁹⁵ Wawancara dengan Bapak Kadung selaku Manajer dari Vanri collection di Kelurahan Sukoharjo, 10 Juni 2015

tahun 1994, dan mengenai visi dan misi dari usaha kerajinan kulit ikan pari ini berikut ungkapan pak Kadung:

*”Di samping keinginan untuk mandiri, juga ingin menunjukan pada masyarakat bahwa kaum difabel pun bisa berkarya, bekerja dan bisa hidup produktif juga mampu menghidupi keluarga secara layak”.*⁹⁶

Penulis menemukan bahwa industri kerajinan kulit ikan pari ini tidak memiliki visi dan misi resmi yang ditetapkan oleh owner, akan tetapi yang jelas usaha industri kerajinan kulit ikan pari ini memiliki tujuan yang jelas yaitu di samping keinginan untuk mandiri, pak Sulaiman selaku pemilik juga ingin menunjukan pada masyarakat bahwa kaum defabel pun bisa berkontribusi kepada masyarakat, bisa berkarya, bekerja dan bisa hidup produktif juga mampu menghidupi keluarga secara layak ditengah kehidupan sosial yang terus menuntut akan kebutuhan hidup. Dan dari keterangan diatas tersebut, penulis menemukan masalah terkait visi dan misi yang seharusnya ditentukan dan di sosialisasikan kepada karyawan sejak dari awal.



Gambar 4.2 proses produksi industri kerajinan kulit Vanry collection

⁹⁶ Ibid..,

Dan mengenai bagaimana kinerja usaha industri kerajinan kulit ikan pari selama ini pak Kadung juga mengungkapkan sebagai berikut:

*“saya amati dan saya rasakan sangat prospek sekali bagaimana di Jogjakarta ini notabene adalah kota budayadan kota wisata dan kota budaya dimana kita memiliki skill di bidang kerajinan kulit terutama kulit ikan pari dimana pasar sudah mengetahui produk2 kami sudah kualitas dan sudah mulai merambah masuk ke pasar internasional seperti ke Jerman, Korea”.*⁹⁷

Menurut narasumber kinerja industri di Vanry collection selama ini sendiri yang di jalan dengan cara konvensional mulai dari mekanisme penerimaan pesanan, proses produksi, hingga ke pemasaran dan pencatatan keuangan sampai dengan sistem penggajian karyawan. Hanya saja penulis menemukan ada beberapa catatan penting yakni seperti pada bagian produksi yang mana sering kali mengalami masalah yang perlu segera di cari solusinya yaitu bagaimana cara agar etos kerja makin baik, semangat kerja tinggi terus terjaga dan tingkat produktifitas yang terus meningkat.

Mengenai posisi usaha kerajinan kulit ikan pari di pasaran sendiri menurut dari pengungkapan pak Kadung sebagai mana berikut yaitu:

*“Sangat prospek dengan posisi identitas Jogjakarta sebagai kota budaya dan kerajinan dan Seiring diberlakukanya pasar bebas distribusi pemasaran yang memasuki Korea dan Jerman khususnya mulai dapat kompetitor yang mematok harga yang lebih rendah.., tetapi secara kualitas produk Vanri Colection masih lebih unggul”.*⁹⁸

⁹⁷ Ibid..,

⁹⁸ Ibid..,

Di pasaran sendiri produk yang di hasilkan sangat prospek dengan posisi identitas Jogjakarta sebagai kota budaya dan kerajinan dan seiring diberlakukanya pasar bebas distribusi pemasaran yang mulai memasuki negeri Korea dan Jerman khususnya kini mulai dapat kompetitor yang mematok harga dengan lebih rendah, tetapi secara kualitas produk Vanri collection masih lebih unggul dibanding produk lainnya.

Dan berikut produk-produk yang di hasilkan dari kegiatan industri kerajinan kulit ikan pari yang diungkapkan pak Kadung dan karyawan lainnya:

*“Banyak mas itu tadi ada dompet, tas, ikat pinggang dan assesoris lain. kalung, gelang (karyawan lain meyaut) iya liontin dll”.*⁹⁹

Disebutkan produk-produk yang di hasilkan dari aktivitas industri ini yaitu ada dompet, tas, ikat pinggang atau sabuk, assesoris lain seperti kalung, gelang, liontin dan lain-lain. Berikut dibawah ini gambar hasil produksi industri kerajinan kulit ikan pari Vanri collection.

⁹⁹ Wawancara dengan Bapak Kadung selaku Manajer dari Vanri collection dan Karyawan lain di Kelurahan Sukoharjo, 10 Juni 2015.



Gambar 4.3 hasil produksi industri kerajinan kulit Vanry collection



Gambar 4.4 hasil produksi industri kerajinan kulit Vanry collection

Selanjutnya produk-produk hasil industri ini kemudian dipasarkan. Dan pemasaran yang dilakukan untuk pengembangan bsnis ini menurut pak Kadung disebutkan sebagai berikut:

"Kami melakukan pemasaran menggunakan online maupun offline dan Minta bantuan pemerintah untuk sarana dan prasarana usaha".¹⁰⁰

Yang dilakukan usaha kerajinan kulit ikan pari ini sendiri untuk pemasaran yaitu melalui online maupun offline dan meminta bantuan dari pihak pemerintah daerah setempat untuk mempromosikanya, akan tetapi setelah penulis cek pemasaran lewat online yang dilakukan masih kurang maksimal.

Internet sendiri merupakan kumpulan jaringan komputer yang terkait satu dengan lainnya tanpa ada penguasa / pengatur utamanya. Jumlah pengguna Internet di seluruh dunia diperkirakan sekitar 1 milyar orang ini merupakan potensi pasar yang luar biasa (benarkah demikian bagi usahawan Indonesia?). Besarnya potensi pasar yang ada sebetulnya dapat dengan mudah kita prediksi, bayangkan pada tahun 1997 diprediksi bahwa jumlah komputer (PC) yang akan terjual akan melebihi jumlah 100 juta buah. Jumlah ini melebihi jumlah pesawat TV yang terjual di tahun yang sama. Di samping itu, sebagian besar komputer yang terjual tersebut ternyata akan banyak dibeli oleh konsumen pribadi untuk digunakan di rumah. Artinya komputer (PC) merupakan perlengkapan biasa seperti TV atau radio, hal ini menjadi sangat strategis karena sebagian besar PC yang terjual nantinya akan dilengkapi perlengkapan Multimedia PC dengan kemampuan akses Internet. Bayangkan nantinya akan tercipta potensi pasar yang jauh lebih besar daripada TV dengan jumlah kemungkinan besar melebihi 100 juta pengguna di seluruh dunia.¹⁰¹

¹⁰⁰ Wawancara dengan Bapak Kadung, 10 Juni 2015

¹⁰¹ <http://jurnal.unimus.ac.id/> di akses kamis 18 April 2015 pukul 13:40

Dari cara mengelola dan mengembangkan pemasaran melalui online akan lebih baik bila terus menerus dipelajari. Meski begitu untuk cara-cara pemasaran sebagaimana yang telah dilakukan industri kerajinan kulit ikan pari Vanri collection untuk sementara memang mencukupi saat keadaan industri seperti sekarang ini.

Dan mengenai permintaan bantuan dana dari pemerintah setempat yaitu pemerintahan daerah kabupaten Sleman dan daerah istimewa Yogyakarta bantuan itu sendiri pernah di dapat berupa bantuan sarana usaha seperti yang diungkapkan oleh bapak Kadung berikut ini:

*“Baru-baru ini Vanri collection mendapat bantuan dari dinas kelautan dan perikanan berupa alat produksi berupa seperangkat mesin jahit, kompresor, gensett, dll senilai sampai 80juta”.*¹⁰²

Di usaha kerajinan kulit ikan pari Vanry collection yang dimiliki bapak Sulaiman ini sebelumnya telah mendapat bantuan sarana usaha atau alat-alat produksi dari menteri kelautan dan perikanan berupa alat produksi seperti seperangkat mesin jahit, kompresor, gensett, dll semuanya kira-kira senilai sampai dengan Rp 80.000.000,- ini tentunya sangat membantu bagi keberlangsungan industri kerajinan kulit ikan pari ini, akan tetapi dalam menjalankan sebuah usaha tidak hanya modal, semuanya harus diperhatikan benar-benar segala aspeknya dan inilah yang harus disadari bagi setiap pelaku usaha.

Dan berikut ungkapan dari pak Kadung mengenai hal-hal apa saja yang perlu di evaluasi dalam pelaksanaan usaha industri kerajinan kulit ikan pari:

*“saya kira ya untuk keseriusan itulah yg terus ditingkatkan dan perlu ditingkatkan lagi produktifitas dari tenaga kerja supaya dapat terus bertahan ditengah persaingan yang semakin ketat”.*¹⁰³

¹⁰² Wawancara ...,10 juni 2015,

¹⁰³ Ibid.,

Disinilah yang menjadi bagian penting pada penelitian ini yaitu masalah yang ada pada industri kerajinan kulit ikan pari sesuai yang disebutkan di atas bahwa keseriusan bekerja pada pekerja karyawan Vanri collection ini yang perlu di tangani dengan baik demi perkembangan industri kedepan.

3. Pembahasan hasil penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan mendiskripsikan hasil penelitian berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di industri kecil kerajinan kulit ikan pari di desa sukoharjo kecamatan Ngaglik Sleman pada hari rabu tanggal 10 juni 2015. Kita ketahui aktifitas bisnis merupakan hal yang penting dalam kehidupan di era globalisasi seperti pada saat sekarang ini, mulai dari tuntutan kebutuhan sehari-hari yang terus mendesak, sebagai contoh kebutuhan primer rumah tangga seperti makan dan minum, sandang atau pakaian sehari-hari yang dipakai masing-masing anggota keluarga yang berbeda-beda, dan yang tak kalah penting lainnya yaitu kebutuhan akan tempat tinggal yang layak. Selain itu aktifitas bisnis juga berpengaruh kepada kebutuhan sekunder seperti misal kebutuhan akan kendaraan mobil untuk keperluan keluarga begitu juga motor yang seringkali diperlukan terutama pada saat-saat tertentu. Adapun kebutuhan sekunder lain seperti alat komunikasi termasuk perangkat-perangkat elektronik lainnya seperti komputer atau laptop yang juga berfungsi sebagai penunjang keberlangsungannya industri kecil atau industri rumahan yang dijalankan. Keberadaan industri kecil ini mempertegas fungsi rumah agar semakin produktif. Selain itu industri kecil ini juga menjadi sektor yang sangat penting perannya dalam sebuah negara karena peran industri kecil, negara terbantu dengan berkurangnya pengangguran. Begitu juga adanya industri kecil Vanri collection yang berada di desa Sukoharjo kecamatan Ngaglik Sleman ini.

Berikut menurut penelitian yang kami lakukan berdasarkan data-data hasil penelitian terdapat tiga masalah yang akan kami bahas terkait masalah-masalah dalam perkembangannya industri kerajinan kulit ikan pari Vanri collection selama ini berikut solusi ekonomi islam yang kami tawarkan yaitu:

Pertama, Visi dan misi.

Keberadaan visi dan misi dalam sebuah organisasi atau perusahaan sangatlah penting. Dan seharusnya sudah ditentukan dan di sosialisasikan kepada karyawan sejak dari awal. Peran visi dan misi sendiri dalam suatu organisasi baik itu bisnis maupun pemerintahan sangat menentukan dalam suatu upaya mencapai keberhasilan, berkaitan bahwa setiap organisasi harus memiliki visi dan misi sebagai panduan.

Berkaitan dengan visi dan misi ini. Seorang muslim hendaknya memperhatikan apa yang disebutkan dalam Al-qur'an surat al-baqarah ayat 30 sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِىْهَا مَنْ

يُفْسِدُ فِىْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ

مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿۳۰﴾

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi. mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."¹⁰⁴

Dari ayat tersebut diatas sebagai manusia yang diciptakan Allah sebagai penciptaNya, kita manusia menangkap dari apa yang disampaikan Allah melalui kalamNya, yaitu tentang maksud dari penciptaan manusia adalah untuk menjadi khalifah dimuka bumi. Itulah makna tersirat dari ayat diatas. Hendaknya sebagai manusia yang mengimani ayat-ayat Al-qur'an di dalam kehidupannya, dalam konteks visi dan misi ini hendaknya kita menjalankan roda kehidupan di dunia dijalankan sebagaimana visi dan misi tuhanya yaitu agar manusia menjadi khalifah di muka bumi ini, termasuk juga dalam menjalankan sebuah organisasi atau perusahaan, maksud dari khalifah sendiri yaitu mengelola bumi dengan cara yang baik adil sebagaimana yang di contohkan rasulullah Muhammad saw yaitu dengan memiliki sifat *sidik*, *amanah*, *fathonah*, dan *tabligh*. Dengan begitu perlu adanya pemahaman akan visi dan misi ini. Dalam arti, setiap anggota organisasi wajib mengenal visi dan misi, sehingga kerja mereka mempunyai arah yang jelas dan bisa terkendali mencapai tujuan atau sasaran dengan lebih efektif dan efisien.

¹⁰⁴ Q.S Al-baqarah: 30

Kedua, Masalah etos kerja karyawan

Masalah etos kerja karyawan yang kurang baik, akibatnya banyak order yang tidak terlayani dengan baik, dikarenakan produksi yang terkadang kurang siap dengan banyaknya pesanan karena keterbatasan pegawai atau karyawan tetap yang dimiliki, selain itu memang ada masalah lain yang menonjol yaitu masalah etos kerja dari karyawan vanri collection sendiri. Ini tentu harus segera ditangani dengan baik dan memang perlu untuk terus menerus di berikan penanganan-penanganan dan motivasi lebih kepada karyawan secara berkesinambungan demi menjaga stabilitas produksi, yang sifatnya sendiri sering mendadak dan tidak tetap dari pihak pemesan produk.

Mengenai etos kerja menurut Raharjo etos kerja yang tinggi biasanya muncul karena berbagai tantangan-tantangan, harapan-harapan dan berbagai kemungkinan-kemungkinan yang menarik. Jadi dengan situasi dimana manusia itu bekerja dengan rajin, teliti, berdedikasi, serta bertanggung jawab.¹⁰⁵ Etos kerja menurut Cherington akan membentuk salah satunya apabila seorang memandang kerja sebagai kewajiban moral. Hal senada juga diungkapkan Ali yang menyatakan bahwa etos kerja islami merupakan perilaku moral bertanggung jawab (*morally responsible conduct*) perilaku moral merupakan landasan dasar yang menjadi prasyarat dalam melakukan aktifitas kehidupan bermasyarakat. Orang dengan etos kerja islami yang tinggi tidak akan mudah melakukan penyimpangan-penyimpangan dalam pekerjaannya, tidak mudah melalaikan tanggung jawabnya, atau bersikap se-enaknya dan ditunjukkan dengan sikap yang positif didalam menjalankan pekerjaannya karena ada tuntutan dan tekanan moral bila tidak menjalankan tugas dengan semestinya. Disini menunjukan adanya peran positif antara religiusitas dan etos kerja islami pada karyawan. Tingkat etos kerja islami yang tinggi dipengaruhi oleh faktor

¹⁰⁵ Sonny. 2003. Hubungan Etos Kerja dengan Sikap terhadap Perubahan Kebijakan Organisasi. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.

umur, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, budaya bangsa, tipe organisasi dan kepemilikan organisasi.¹⁰⁶

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arslan, Alpkhan dan Elci pada warga muslim Turki, mengungkap bahwa religiusitas merupakan faktor yang positif yang berdampak pada moralitas dan kerja keras pada laki-laki tetapi tidak pada perempuan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa kerja keras yang merupakan salah satu ciri dari etos kerja islami menunjukkan adanya religiusitas dan etos kerja Islami.¹⁰⁷

Peneliti sebelumnya yaitu Usman bahwa sejarah kehidupan masyarakat di Indonesia memperlihatkan adanya keterkaitan yang signifikan antara kedalaman penghayatan agama dan kegairahan dalam kehidupan ekonomi. Kelompok-kelompok tertentu yang menjalankan syariat agama dengan lebih bersungguh-sungguh, dalam kehidupan sosial dan kehidupan peribadinya kelihatan lebih mampu dalam beradaptasi dalam kehidupan ekonomi. Sehingga dapat dipahami bahwa adanya hubungan religiusitas dimensi penghayatan dengan etos kerja Islami merupakan sejalan dengan temuan yang ditemukan oleh Usman.¹⁰⁸

Menurut pendapat penulis ketertarikan dimensi-dimensi religiusitas yakni dimensi ibadah, dimensi pengalaman dan dimensi penghayatan dengan etos kerja islami merupakan wujud internalisasi dengan nilai-nilai agama pada diri seseorang muslim. Sebagai contoh, pada aktifitas sholat sebagai indikasi dimensi ibadah. Hal ini sejalan dengan yang disebutkan dalam Al-qur'an surat Al-'angkabut ayat 45

¹⁰⁶ Yousef, D. A. 2000. Islamic Work Etic as Moderator of The Control, Role Conflic And Role Ambiguity A Study in an Islamic Cauntry Setting: *Jornal Managerial Psychology*, Vol. 15 No, 4, 2000.

¹⁰⁷ Arslan, M., L. Alpkhan, & M. Elci. 2003. The Determinants Of Work Etic In Kocali. 1 International business And Professional Etics Congres Of Turkey. Hosted By Hacettepe University Research Center For Business And Professional Etics.

¹⁰⁸ Usman, S. 1998. Perkembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ

تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا

تَصْنَعُونَ

Artinya:

"Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan".¹⁰⁹

Penulis juga mengutip ulasan yang disampaikan Mu'alim mengenai rumusan dinamika psikologi yang terjadi dalam pengaruh nilai-nilai sholat terhadap profesionalisme kerja (etos kerja tinggi) yakni:¹¹⁰

Pertama, niat ikhlas, musholli (orang yang melaksanakan sholat) yang mampu membangun niat ikhlas dalam melaksanakan sholat berarti mempunyai kekuatan visi yang sangat kuat. Dalam konteks dunia kerja, visi ini sangat penting untuk memberikan paradigma dan misi serta tujuan yang jelas bagi siapa yang akan dikeerjakan seseorang. Sangat berbeda individu yang bekerja dengan pengetahuan dan pemahaman bahwa pekerjaannya mempunyai tujuan dan individu yang bekerja.¹¹¹

¹⁰⁹ Q.S Al-'angkabut: 45

¹¹⁰ Mu'alim, A. 2004. Pengaruh Nilai-nilai Sholat Dalam Etos Kerja. <http://Magister.Islamic.Uii> di akses kamis 22 April 2015 pukul 10:20

¹¹¹ Ibid.,

Kedua, jalan lurus, masih berkaitan niat diatas, disamping memberi kekuatan visi juga akan memberikan nilai-nilai moral bagi yang sholat, yang mana ini juga akan terefleksi dalam dunia kerja yang di tekuninya.¹¹²

Ketiga, nilai-nilai kedisiplinan; seseorang yang menjaga baik sholatnya, akan terinternalisasi dalam dirinya nilai-nilai disiplin. Hal ini karena sholat memiliki nilai-nilai kedisiplinan yang terletak pada waktu, menjaga kesucian dan menjaga dari hal-hal yang membatalkan sholat, bahkan lebih dalam lagi, menjaga hati yang bisa membatalkan pahala sholat. Nilai-nilai kedisiplinan ini akan membentuk individu yang memiliki kedisiplinan yang tinggi dalam hal sikap dan perilakunya. Dalam konteks profesionalisme kerja dia akan disiplin dalam waktu dan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan bersama. Bagi karyawan perilaku ini bisa terlihat dari kesesuaian waktu kapan harus istirahat dan waktu untuk hal-hal lain dalam bekerja.¹¹³

Keempat, Fokus. Dalam sholat lebih dikenal istilah khusyu', yang berarti ia mampu melakukan konsentrasi secara ketat. Dalam konteks dunia pekerjaan individu yang mampu memfokuskan dirinya pada target, maka kemungkinan mencapai keberhasilan terbuka daripada individu yang tidak mampu bekerja secara terfokus.¹¹⁴

¹¹² Ibid..,

¹¹³ Ibid..,

¹¹⁴ Ibid..,

Kelima, komitmen kepada kemanusiaan. Seseorang yang memahami dan menghayati aktifitas sholatnya, maka terinternalisasi dalam dirinya nilai-nilai kepedulian terhadap kemanusiaan. Hal ini dapat dipahami dari makna salam sambil menengok ke kanan dan kekiri, yang berarti memberiakan atau mengharap keselamatan dan kesejahteraan bagi orang dan alam di sekelilingnya. Dalam konteks dunia kerja, maka Ia akan berusaha untuk beraktifitas yang tidak menyakiti orang-orang disekitarnya.¹¹⁵

Sementara itu ada pendapat dari Asifudin bahwa adanya hubungan antara dimensi akidah dengan etos kerja islami dapat dipahami sebagai bentuk pancaran dari sistem keimanan atau akidah islam berkenaan dengan kerja. Aqidah itu terbentuk oleh ajaran wahyu dan akal yang bekerjasama secara proporsional menurut fungsi masing-masing. Sistem keimanan itu identik dengan sikap hidup mendasar (aqidah kerja). Ia menjadi sumber motivasi dan sumber nilai bagi terbentuknya etos kerja islami. Etos kerja ini secara dinamis selalu mendapat pengaruh dari berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, sesuai kodrat manusia selaku makhluk psikofisik yang tidak kebal dari berbagai rangsang, baik langsung maupun tidak langsung.¹¹⁶

Menurut Tasmara ciri-ciri orang yang memiliki dan menghayati etos kerja akan tampak dalam sikap dan tingkah lakunya yang dilandaskan pada sesuatu keyakinan yang sangat mendalam bahwa bekerja itu adalah beribadah dan berprestasi itu indah. Ada semacam panggilan dari hatinya untuk terus menerus memperbaiki diri, mencari prestasi bukan prestise, dan tampil sebagai bagian dari ummat yang terbaik (khairu ummah).¹¹⁷ Hal ini sejalan dengan penemuan penelitian dimana ada hubungan antara religiusitas dimensi penghayatan dengan etos kerja islami. Seseorang yang mampu menghayati nilai-nilai agamanya (Islam) akan mampu menginternalisasikan pula dalam konteks

¹¹⁵ Ibid.,

¹¹⁶ Asifudin, A. J. 2004. *Etos Kerja Islami*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

¹¹⁷ Tasmara, T. 1995. *Etos Kerja Pribadi Muslim*. Yogyakarta: Dhana Bakti wakaf

kehidupannya sehari-hari, seperti sebagai seorang pekerja atau karyawan. Ia akan menghayati pekerjaannya sebagai pekerja atau karyawan sehingga akan tercerminlah pada dirinya etos kerja islami dalam bekerja.¹¹⁸

Berikut dalil-dalil lain terkait motivasi etos kerja dalam hal ini adalah masalah etos kerja karyawan industri kerajinan kulit ikan pari Vanri collection agar lebih baik kedepannya.

firman Allah SWT Q.S 2:148:

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

*“dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”.*¹¹⁹

Solusi lain yang ditawarkan yaitu selalu diberikan motivasi kepada karyawan sehingga harapannya karyawan terus bersemangat dalam bekerja berikut firman Allah dalam Alqur'an surat Attaubah: 105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

¹¹⁸ Ahmad Syafiq, 2008. *Hubungan Antara Religiusitas dengan Etos Kerja Islami pada Dosen Universitas Islam Indonesia*. Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

¹¹⁹ Q.S Al-baqorah:148

*“Dan Katakanlah Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.*¹²⁰

Dengan memberikan kesadaran secara spiritual kepada karyawan harapanya dapat memperbaiki dan atau meningkatkan semangat kerja karyawan sehingga masalah soal etos kerja yang kurang baik bisa teratasi.

Ketiga, Tidak dimilikinya galeri atau etalase yang memadai

Adapun kekurangan lain dalam usaha kerajinan kulit ikan pari ini adalah belum adanya galeri tempat pemajangan hasil dari produksi. Inilah masalah terahir yang ditemukan penulis didalam industri kerajinan kulit ikan pari Vanri colection yang pak Sulaiman selaku owner. Hal ini hendaknya segera dibuatkan galeri dengan dana yang ada yang sudah disediakan untuk pengembangan usaha. Dan galeri sendiri adalah merupakan salah satu bagian penting dari seni yang pada umumnya berfungsi sebagai wadah atau tempat dimana seseorang dapat menyimpan dan memamerkan hasil karyanya yang indah. hal ini merupakan salah satu faktor mendasar terbentuknya suatu pencitraan yang dapat mendukung hasil karya yang dalam hal ini adalah produk dari industri kerajinan kulit ikan pari Vanri colection, sehingga memberikan kemudahan dalam hal promosi langsung kepada masyarakat yang ingin melihat barang hasil karya produksi Vanri colection secara langsung, yang sehingga pada akhirnya dapat menarik pengunjung untuk membeli atau tidak, hasil produk dari industri kerajinan kulit ikan pari Vanri colection.

¹²⁰ Q.S Attaubah: 105

Adapun dampak lingkungan dalam hal ini perusahaan atau industri kreatif ini sama sekali tidak memberikan dampak negatif bagi lingkungan. Karena keberhasilan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh bagian kulit sehingga seluruh bagian kulit dapat diolah secara maksimal. Hal tersebut menjadi upaya perusahaan dalam meminimalisir bagian kulit sebagai bahan baku yang tidak dimanfaatkan atau dibuang sehingga membuat limbah pada lingkungan.¹²¹

Aspek finansial merupakan parameter yang umumnya digunakan sebagai standar untuk menilai tingkat kemajuan suatu perusahaan bisnis. Dalam hal ini karena industri kreatif kerajinan kulit ini telah berhasil menerapkan beberapa aspek kemajuan bisnis diatas, maka apabila dilihat dari aspek finansial perusahaan, perusahaan dapat dikatakan perusahaan yang maju dan memiliki prospek bisnis yang baik untuk kedepannya. Bahkan sebenarnya apabila dilihat dari omset yang didapatkan maka sudah seharusnya perusahaan dapat dikelola lebih baik atau dikembangkan dengan sistem yang lebih baik dan profesional. Dan dampak finansial ini telah sampai dirasakan oleh segenap karyawan Vanri collection ini bisa dilihat dari fasilitas yang ada yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari oleh karyawan.¹²²

¹²¹ Wawancara.. di Kelurahan Sukoharjo, 10 Juni 2015.

¹²² Ibid.,